

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang dan masalah umum yang sering dihadapi oleh negara-negara berkembang yaitu pengangguran. Pengangguran dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti terbatasnya lapangan pekerjaan yang menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dengan jumlah pencari kerja. Menurut data Badan Pusat Statistik (2023) jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,99 juta orang pada Februari 2023. Bahkan cukup banyak pengangguran dari lulusan perguruan tinggi. Tingginya tingkat pengangguran berdampak besar pada sektor ekonomi, padahal penguatan sektor ekonomi sangat dibutuhkan untuk mendorong kemajuan suatu negara.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan berwirausaha, Kewirausahaan itu sendiri yaitu suatu cara berfikir, menelaah dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik dan kepemimpinan yang seimbang (Spinelli & Timmons, 2010). Tanpa kita sadari wirausaha menjadi penopang utama pada sektor perekonomian nasional. Bahkan saat pandemi *COVID-19* melanda sektor wirausaha menjadi penggerak pemulihan perekonomian Nasional. Menurut Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Indonesia, Teten Masduki, rasio kewirausahaan di negara-negara maju mencapai sekitar 12%-14%, sedangkan rasio kewirausahaan Indonesia masih berkisar 3,18% (Beritasatu 2022). Tentunya hal ini menjadi salah satu perhatian pemerintah untuk terus mengembangkan dan memperkuat sektor wirausaha. Kewirausahaan adalah aspek kunci dari ekonomi di banyak negara, dan merupakan langkah penting untuk menciptakan lapangan kerja dan pendorong pertumbuhan ekonomi, yang harus direncanakan secara baik dan matang (Frances, 2010).

Sejalan dengan hal tersebut diperlukan adanya pengembangan pengetahuan kewirausahaan dan pola pikir yang kreatif dan inovatif pada mahasiswa agar dapat menciptakan perubahan yang baru, serta didukung dengan ekosistem kewirausahaan yang baik di lingkungan Perguruan Tinggi. Pengetahuan dan kompetensi dasar mengenai kewirausahaan sangat diperlukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki beragam bekal sebelum terjun langsung di dunia wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan proses menyediakan individu dengan kemampuan untuk mengenali peluang komersial dan wawasan, harga diri, pengetahuan dan keterampilan untuk bertindak berdasarkan pemikiran mereka sendiri (Jones & English, 2004). Selain itu pengetahuan kewirausahaan juga dapat mempengaruhi minat dan motivasi mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

Selain pengetahuan kewirausahaan yang mendalam, pola pikir mahasiswa juga sangat berpengaruh. Pelaku usaha biasanya dianggap sebagai seseorang yang memiliki pemikiran *out of the box* (berpikir di luar kebiasaan umum). Orang-orang tersebut cenderung memiliki keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau unik dan berbeda dari biasanya. Kreatifitas dan inovasi, pada tataran ini menjadi ide dasar bagi pengembangan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa (Resmi, 2013).

Selanjutnya terdapat ekosistem kewirausahaan yang tentunya memiliki keterkaitan dengan kegiatan wirausaha. Ekosistem kewirausahaan menggambarkan suatu lingkungan atau ekosistem yang saling terkait dan terkoordinasi satu sama lain memiliki tujuan untuk pengembangan usaha dan menghasilkan kegiatan kewirausahaan yang produktif dan berdaya saing.

Dengan berbagai permasalahan tersebut kemudian tercetuslah program Wirausaha Merdeka. Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa untuk belajar, mengembangkan diri, dan memantik minat mahasiswa menjadi calon

wirausahawan. Dengan adanya program ini diharapkan para mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya berorientasi pada mencari pekerjaan tetapi menyediakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran serta berkontribusi dalam memajukan perekonomian Indonesia.

Program Wirausaha Merdeka ini bermaksud untuk menjawab tantangan di masa mendatang dengan menciptakan wirausaha mahasiswa yang unggul dan berdaya saing. Sejalan dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2022 yaitu Pemerintah Indonesia memiliki target pada tahun 2024 akan tercipta 1 juta wirausaha baru oleh karena itu Wirausaha Merdeka merupakan salah satu upaya dari Kemendikbudristek untuk mendukung penuh terciptanya wirausaha mahasiswa di Indonesia.

Program Wirausaha Merdeka dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Surakarta terpilih menjadi salah satu perguruan tinggi penyelenggara program ini. WMK UMS 2022 diminati oleh 1032 pendaftar dan pada akhirnya 869 peserta dari berbagai perguruan tinggi yang terseleksi untuk mengikuti serangkaian program Wirausaha Merdeka.

Berdasarkan uraian diatas maka judul laporan ini yaitu, “Analisis Peran Mahasiswa dalam Penciptaan Perubahan pada Pengetahuan dan Pola Pikir Mahasiswa serta Ekosistem dalam Dunia Wirausaha”

## **B. Ruang Lingkup**

Dalam mencapai tujuan dari program Wirausaha Merdeka maka kegiatan dilaksanakan di :

Jenis Lembaga	: Perguruan Tinggi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Surakarta
Alamat	: Jl. Ahmad Yani No. 157, Pabelan, Kartasura, Surakarta 57169, Jawa Tengah
Telepon	: +62 271 717417 ext. 1122, 1162
Fax	: +62 271-715448
Website	: <a href="http://www.ums.ac.id">www.ums.ac.id</a>

### **C. Target yang Harus Dicapai**

Adapun target yang harus tercapai dari program Wirausaha Merdeka yaitu:

1. Tercipta wirausaha mahasiswa di Indonesia
2. Menanamkan *mindset* dan konsep dasar dalam berwirausaha
3. Mengasah *skill* dan kompetensi di bidang kewirausahaan
4. Meningkatnya kapasitas dan kualitas lulusan perguruan tinggi
5. Penguatan metode pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa
6. Mengurangi potensi tingkat pengangguran terdidik dari perguruan tinggi

### **D. Maksud dan Tujuan Program Wirausaha Merdeka**

#### **1. Maksud**

- a) Memantik minat dan semangat mahasiswa dalam berwirausaha
- b) Mengasah jiwa kewirausahaan pada mahasiswa
- c) Mengembangkan potensi dan kemampuan

#### **2. Tujuan**

- a) Menciptakan wirausaha mahasiswa di Indonesia
- b) Menanamkan *mindset* dan kompetensi dasar di bidang kewirausahaan
- c) Mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa
- d) Meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa serta mencetak SDM yang berdaya saing
- e) Membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan Perguruan Tinggi

### **E. Manfaat Program Wirausaha Merdeka**

#### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a) Mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar di luar kampus dan mengembangkan ilmu di bidang kewirausahaan.
- b) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa melalui proses pembekalan *mindset* dan kompetensi dasar kewirausahaan,

pengembangan dan penciptaan konsep usaha, serta praktik berwirausaha.

- c) Mahasiswa memiliki kompetensi dalam menganalisa peluang usaha dan penciptaan usaha.
- d) Meningkatkan daya saing dan kemampuan yang berdampak pada kualitas serta kapasitas lulusan perguruan tinggi.

## **2. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi Pelaksana**

- a) Meningkatkan kualitas mahasiswa dengan memberikan kesempatan dan apresiasi pada mahasiswa untuk belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus.
- b) Meningkatkan kualitas lulusan dan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.
- c) Membantu pencapaian aspek kelas kolaboratif dan partisipatif dalam kegiatan wirausaha mahasiswa di Perguruan Tinggi
- d) Perguruan Tinggi mampu mengembangkan model kewirausahaan yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menjadi acuan bagi Perguruan Tinggi lainnya.

## **3. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa**

- a) Membantu pencapaian aspek peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman dari kegiatan di luar kampus.
- b) Membantu pencapaian aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan kerja, dengan kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan usahanya dengan baik dan meningkatkan kualitas lulusan dari Perguruan Tinggi.
- c) Perguruan Tinggi memiliki proyeksi kedepan mengenai penerapan model pembelajaran serta pendampingan yang terbaik untuk mahasiswa.
- d) Meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa terutama dalam pengembangan wirausaha di Perguruan Tinggi Asal.

## **F. Rencana dan Penjadwalan Program**

### **1. Rencana Program**



